

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

### Pertumbuhan pada seluruh sektor manufaktur ASEAN kembali melambat

#### Temuan pokok:

Kenaikan output paling lambat dalam delapan bulan, di tengah kontraksi pertama pada pesanan pabrik sejak bulan September 2021

Ketenagakerjaan turun untuk pertama kali sejak bulan Juni

Tekanan harga terus berkurang

Data dikumpulkan pada tanggal 11-24 November

Pertumbuhan pada seluruh sektor manufaktur ASEAN kembali melambat pada bulan November, dengan data PMI terkini menunjukkan perbaikan kecil pada kondisi pengoperasian. Penurunan menggambarkan perlambatan pertumbuhan output, sedangkan pesanan pabrik turun untuk pertama kali dalam 14 bulan. Pada waktu yang sama, perusahaan mencatat kenaikan lemah pada aktivitas pembelian, dan tingkat penyusunan karyawan turun untuk pertama kali sejak bulan Juni.

Kembali ke harga, kondisi permintaan yang lemah membantu melonggarkan tekanan harga. Sementara masih tinggi dari segi data historis, masing-masing tingkat biaya input dan inflasi biaya output turun ke posisi 22 dan terendah dalam sepuluh bulan.

Headline PMI tercatat di angka 50,7 pada bulan November, sedikit turun dari posisi 51,6 pada bulan Oktober. Sementara itu terkini masih berada di atas tanda tidak ada perubahan. Menandai perbaikan bulanan yang kesepuluh pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN, tingkat pertumbuhan merupakan yang paling lambat pada periode ini dan hanya pada kisaran marginal.

Empat dari negara ASEAN peserta survei melaporkan perbaikan kondisi pengoperasian pada bulan November, dibandingkan dengan tiga yang mencatat penurunan. Singapura masih bertahan di posisi puncak dengan headline PMI 56,0 (tidak berubah sejak bulan Oktober). Meski besar, namun tingkat ekspansi lebih lemah dibandingkan sebelumnya pada tahun ini. Kondisi juga membaik pada sektor manufaktur Filipina, dengan angka PMI terkini (52,7) mengarah pada kenaikan kuat yang sedikit lebih cepat dibandingkan pada bulan Oktober.

#### PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Thailand (51,1) dan Indonesia (50,3) adalah dua negara lain yang melaporkan pertumbuhan pada sektor manufaktur mereka. Namun demikian, kedua negara melaporkan kehilangan momentum selama dua bulan berjalan dan mencatat data indeks headline terendah sejak bulan Juni.

Selama tiga bulan berjalan, kondisi manufaktur di Malaysia memburuk pada bulan November. Terlebih lagi, indeks headline mencapai posisi terendah dalam 15 bulan (47,9). Vietnam juga mencatat penurunan kondisi kesehatan manufaktur mereka. Di angka 47,4, masing-masing indeks PMI turun di bawah titik netral 50,0 untuk pertama kali sejak bulan September 2021 dan mengarah pada penurunan solid.

Sektor manufaktur Myanmar juga mencatat kinerja paling lemah. Terutama, kondisi pengoperasian memburuk pada kecepatan paling tajam kedua sejak kontraksi saat ini dimulai pada bulan Mei (PMI di angka 44,6).

Penurunan data PMI manufaktur ASEAN sebagian disebabkan oleh melemahnya kondisi permintaan pada bulan November, yang berakibat pada penurunan baru pada pesanan pabrik dan ketenagakerjaan. Penurunan lebih jauh di inventaris input juga membebani angka PMI.

Pada waktu yang sama, sementara output tetap di wilayah ekspansi, laju pertumbuhan turun selama dua bulan berturut-turut. Lebih lanjut, kenaikan terkini merupakan yang paling lemah sejak bulan Maret.

# Rilis Berita

Sejalan dengan tren di produksi, aktivitas pembelian naik pada laju lebih lambat. Kenaikan terkini di pembelian merupakan yang paling lambat pada periode 14 bulan ekspansi dan hanya marginal secara keseluruhan.

Tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan pada seluruh manufaktur ASEAN turun untuk keempat kalinya dalam lima bulan, dengan penurunan terkini merupakan yang paling cepat sejak bulan September 2020 dan solid secara keseluruhan.

Kinerja vendor kembali memburuk selama periode survei terkini, dengan waktu tunggu pesanan rata-rata untuk input terus diperpanjang sejak bulan Februari 2020. Namun demikian, tingkat penurunan waktu pengiriman berkurang sejak bulan Oktober, dengan insiden penundaan merupakan yang paling kecil sejak bulan September 2020.

Beralih ke harga, tekanan biaya pada seluruh sektor manufaktur ASEAN masih tinggi pada bulan November yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan energi. Akan tetapi, tingkat inflasi biaya input berkurang pada pertengahan menuju triwulan terakhir. Terutama, beban biaya rata-rata naik pada kisaran paling lemah dalam 22 bulan, sementara harga yang dikenakan produsen ASEAN naik pada laju lebih lemah sejak bulan Januari.

Ekspektasi bisnis terkait perkiraan 12 bulan output melemah dari posisi tinggi selama tahun-tahun terakhir pada bulan Oktober ke posisi paling rendah sejak bulan Februari, dengan indeks tercatat di bawah rata-rata jangka panjang.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom S&P Global Market Intelligence mengatakan:

*“Sektor manufaktur ASEAN melaporkan penurunan pertumbuhan selama dua bulan berturut-turut pada bulan November. Kenaikan terkini hanya berkisar marginal di tengah penurunan pesanan pabrik akibat penurunan aktivitas klien. Kondisi permintaan yang tidak berubah juga menyebabkan penurunan stok input selama dua bulan, sementara perusahaan menunjukkan penurunan jumlah tenaga kerja pertama kali sejak bulan Juni.*

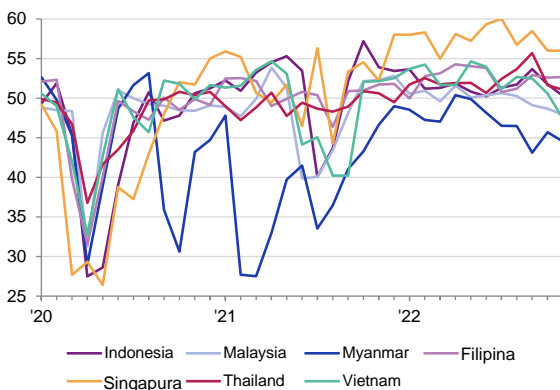
*“Sementara penurunan permintaan di seluruh wilayah membantu mengendalikan inflasi, mata uang melemah dan kenaikan harga bahan baku dan energi terus menekan harga. Akibatnya, lebih banyak bank sentral di seluruh wilayah cenderung memperketat kebijakan moneter, sebagaimana terlihat di kenaikan suku bunga di Indonesia dan Filipina.*

*“Perlambatan di seluruh wilayah menaikkan risiko sektor akan jatuh pada bulan mendatang, karena inflasi yang tinggi dan kondisi keuangan yang makin ketat dapat membebani permintaan.”*

-Selesai-

## PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

# Rilis Berita

## Kontak

### S&P Global Market Intelligence

Maryam Baluch

Ekonom

Telepon +44-12-4432-7213

Email: [maryam.baluch@spglobal.com](mailto:maryam.baluch@spglobal.com)

### S&P Global Market Intelligence

SungHa Park

Komunikasi Perusahaan

Telepon +82 2 6001 3128

Email [sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

## Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

## S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.